

ABSTRAK

GAMBARAN KONSEP DIRI REMAJA YANG MENIKAH DI USIA DINI DI KARAWANG

Tria Dewi Ardini

Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang

PS16.TRIAARDINI@mhs.ubpkarawang.ac.id

Era modernisasi saat ini seharusnya pernikahan dapat menjadi salah satu pilihan hidup bagi setiap individu. Pernikahan merupakan salah satu bentuk interaksi antara manusia. pada prakteknya banyak individu yang melakukan pernikahan diusia mereka yang masih remaja yakni dibawah umur 21 tahun bahkan sudah menjadi *trend* kalangan mereka, yang berarti para individu tersebut masih belum mencapai usia ideal untuk menikah. Berdasarkan data pada tahun 2020 yang peneliti terima dari Departemen Kementerian Agama Karawang, banyaknya remaja yang menikah di usia di bawah 21 tahun adalah sebesar 7,16%. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran konsep diri remaja yang menikah diusia dini di Karawang. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif, teknik pengambilan data yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan metode sampel *sampling* kuota. Subjek dari penelitian ini adalah sebanyak 100 orang. Pengambilan data menggunakan skala konsep diri yang Kembangan oleh Goni,dkk (dalam Irianti, 2021), yaitu, *self fulfillment*, *honesty*, *autonomy*, dan *emotional adjustment*. Hasil menunjukan bahwa remaja yang menikah di usia dini di Karawang dengan konsep diri kearah negatif sebanyak 56 atau sebesar 56% dan yang mempunyai konsep diri kearah positif sebanyak 44% atau 44 responden.

Kata kunci: Remaja, menikah dini, konsep diri

ABSTRACT

DESCRIPTION OF THE SELF-CONCEPT OF ADOLESCENT MARRIED AT EARLY AGE IN KARAWANG

Tria Dewi Ardini

Faculty of Psychology, University of Buana Perjuangan Karawang

PS16.TRIAARDINI@mhs.ubpkarawang.ac.id

In the current era of modernization, marriage should be a life choice for every individual. Marriage is a form of interaction between humans. In practice, many individuals who marry at the age of those who are still teenagers, namely under the age of 21 years, have even become a trend among them, which means that these individuals have not yet reached the ideal age for marriage. Based on data in 2020 that researchers received from the Ministry of Religion Karawang, the number of teenagers who married under the age of 21 was 7.16%. The purpose of this study was to describe the self-concept of adolescents who married at an early age in Karawang. This research was conducted with quantitative methods, the data collection technique used was non-probability sampling using the quota sampling method. The subjects of this study were 100 people. Data collection uses the selfconcept scale developed by Goni, et al (in Irianti, 2021), namely, self-fulfillment, honesty, autonomy, and emotional adjustment. The results showed that adolescents who married at an early age in Karawang with a negative self-concept were 56 or 56% and those who had a positive self-concept were 44% or 44 respondents

.Keywords: Teenagers, Early Married, Self-concept

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala kesehatan, rizki dan perlindungannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini